

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalani program magang, penulis bertugas sebagai reporter di kanal teknologi *Liputan6*. Dalam pelaksanaannya, penulis mendapatkan arahan dan bimbingan dari Agustinus Mario Damar, yang menjabat sebagai editor di kanal teknologi sekaligus menjadi *supervisor* penulis. Selain itu, Iskandar, yang juga merupakan editor sekaligus ketua di kanal teknologi, yang menjadi mentor penulis selama menjalani kegiatan magang.

Pada minggu pertama, penulis mulai menerima tugas pada pagi hari. Biasanya, penulis mengirimkan empat artikel berbahasa asing melalui WhatsApp untuk diolah menjadi berita. Topik yang diangkat berkaitan dengan perkembangan dunia teknologi. Pola ini masih berlanjut hingga minggu kedua.

Memasuki minggu ketiga, penulis mulai mendapatkan kesempatan untuk melakukan liputan langsung ke acara teknologi. Dalam kegiatan ini, penulis masih didampingi oleh editor. Memasuki minggu keempat, penulis mulai diberi tanggung jawab lebih besar, yakni melakukan liputan sendiri, dengan tetap menggarap empat artikel internasional per hari.

Pada minggu kelima dan seterusnya, beban kerja meningkat. Penulis ditugaskan melakukan liputan lebih banyak, dan juga menulis berita dengan topik yang lebih beragam dalam ranah teknologi. Penulis diperbolehkan mengeksplorasi berbagai subtopik seperti gadget, startup, kecerdasan buatan, software, perangkat keras, hingga tren teknologi global.

Setiap harinya, penulis harus mengumpulkan daftar artikel yang akan diolah untuk disetujui oleh editor. Jika semua bahan telah disetujui, proses penulisan artikel bisa langsung dilakukan. Namun, jika ada bahan yang ditolak, penulis

harus segera mencari alternatif lain. Terkadang, editor juga langsung memberikan bahan pengganti untuk diolah.

Selain artikel berbahasa asing, penulis juga bertugas mengolah informasi dari press release yang dikirimkan melalui email. Data-data pendukung seperti foto dan keterangan acara biasanya sudah lengkap, sehingga penulis dapat langsung menyusunnya menjadi artikel berita.

Untuk proses peliputan, biasanya editor mengirimkan undangan satu hari sebelum acara berlangsung. Namun, dalam beberapa kasus, penulis telah ditugaskan sejak 2–3 minggu sebelumnya dan telah menerima arahan mengenai teknis peliputan. Acara-acara yang diliput seluruhnya berkaitan dengan perkembangan atau peluncuran produk teknologi terbaru.

Ada juga situasi di mana penulis ditugaskan untuk melakukan peliputan hanya beberapa jam sebelum acara dimulai. Meski waktunya cukup mendadak, peliputan tetap dapat berjalan dengan baik tanpa hambatan berarti.

Seluruh artikel yang telah selesai ditulis penulis diunggah ke dalam *Content Management System* (CMS) milik *Liputan6*. Penulis juga diminta untuk melengkapi elemen pendukung seperti gambar dan tag yang relevan. Setelah itu, editor menyunting artikel yang telah dikirim sebelum akhirnya dipublikasikan di situs *Liputan6* dan dapat diakses oleh pembaca.

Program magang ini dijalankan selama lima hari kerja dalam seminggu. Penulis hadir secara langsung ke kantor pada hari Senin, Selasa, dan Rabu, sedangkan pada hari Kamis dan Jumat, kegiatan magang dilaksanakan secara work from home (WFH).

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama menjalani proses magang, penulis menggunakan beberapa sumber utama sebagai referensi dalam mengolah berita-berita seputar dunia

teknologi. Beberapa di antaranya adalah The Verge, TechCrunch, Wired, Ars Technica, Android Authority, dan CNET. Keenam media ini menjadi acuan utama karena masing-masing menyajikan informasi dari berbagai aspek perkembangan teknologi.

TechCrunch dan Android Authority merupakan media yang lebih terfokus pada perkembangan teknologi seputar gadget, startup, dan sistem operasi, khususnya Android. Sementara itu, Ars Technica dikenal luas karena pemberitaannya yang mendalam mengenai perangkat keras komputer, perangkat lunak, hingga keamanan siber.

Di sisi lain, The Verge, Wired, dan CNET adalah media teknologi yang menyajikan berbagai topik mulai dari gadget, internet, kecerdasan buatan, inovasi sains, hingga tren teknologi masa depan. Penulis sendiri sering menggunakan The Verge untuk mencari informasi terbaru seputar produk-produk teknologi konsumen. Wired dan CNET lebih sering dijadikan sumber ketika membahas topik yang berkaitan dengan inovasi sains, otomasi, serta analisis tren teknologi global.

Pemilihan keenam media tersebut dilakukan juga berdasarkan pertimbangan kredibilitas. The Verge misalnya, dikenal karena menyajikan berita secara real-time dan selalu diperbarui, sehingga sangat memudahkan penulis dalam mengakses informasi terkini. Selain itu, The Verge juga tidak terafiliasi langsung dengan institusi besar tertentu yang dapat memengaruhi isi pemberitaan, sehingga tetap independen.

TechCrunch dipilih karena merupakan salah satu media teknologi paling berpengaruh di dunia, dengan konten-konten yang selalu didasarkan pada fakta dan data terverifikasi. Meskipun berada di bawah naungan Verizon Media, media ini tetap mampu mempertahankan objektivitas dalam penyajiannya.

CNET menjadi rujukan karena gaya penyampaian beritanya yang mudah dipahami oleh khalayak umum, serta tetap menjaga prinsip netralitas meskipun berada di bawah kepemilikan Red Ventures. Android Authority

diandalkan karena memiliki data-data terperinci mengenai perangkat Android dan terus diperbarui secara berkala. Media ini juga dikenal memiliki tingkat independensi yang tinggi serta akurat dalam mengulas spesifikasi teknis dan fitur perangkat Android.

Sementara itu, Wired menjadi media utama yang banyak digunakan penulis karena kedalaman riset dan pendekatan jurnalisme ilmiahnya. Artikel-artikelnya menggabungkan informasi dari berbagai pihak seperti peneliti, teknolog, dan CEO perusahaan teknologi, sehingga informasi yang disampaikan terasa menyeluruh dan tidak berpihak.

Adapun Ars Technica dijadikan acuan utama dalam peliputan isu-isu teknis dan ilmiah, terutama yang berkaitan dengan software development, keamanan jaringan, serta perkembangan sistem operasi. Media ini juga kerap mengangkat pembahasan yang bersifat eksklusif dan tajam dari sisi teknis, membuatnya sangat cocok dijadikan sumber terpercaya.

Dalam proses magang, penulis biasanya membaca artikel satu per satu karena hampir seluruh referensi disajikan dalam bahasa Inggris. Untuk membantu pemahaman isi artikel, penulis sering memanfaatkan Google Translate. Selain itu, YouTube juga digunakan sebagai platform pendukung untuk menonton ulasan produk, presentasi teknologi terbaru, atau cuplikan event peluncuran perangkat.

Penulis juga sering menggunakan situs wise.com sebagai alat bantu konversi mata uang dari Dolar Amerika/Euro ke Rupiah. Ini sangat berguna ketika penulis menulis berita terkait harga perangkat teknologi atau valuasi startup, karena data harga biasanya ditampilkan dalam mata uang asing.

Dalam menulis berita, laptop menjadi alat utama yang digunakan penulis. Namun, smartphone juga sering digunakan sebagai perangkat pendukung, terutama ketika laptop mengalami gangguan teknis seperti error atau lag. Dengan begitu, penulis tetap dapat memasukkan artikel ke dalam CMS tepat waktu.

Saat melakukan peliputan lapangan, penulis lebih sering mengandalkan smartphone karena kepraktisannya. Hal ini sangat membantu dalam pengambilan gambar atau video di lokasi untuk dimasukkan ke CMS saat proses pengolahan berita, maupun pembuatan konten.

Untuk koordinasi selama peliputan, penulis biasanya mengirimkan pembaruan informasi secara berkala kepada editor melalui aplikasi WhatsApp. Setelah mendapatkan arahan atau persetujuan dari editor, penulis langsung melanjutkan proses peliputan sesuai instruksi.

3.2.1.1 Sistematika Penulisan Berita

Dalam aktivitas penulisan berita yang dilakukan, penulis memperhatikan beberapa langkah penulisan berita, agar berita yang dibuat terstruktur dan tidak membingungkan pembaca.

Luwi Ishwara (2011) dalam bukunya “Jurnalisme Dasar” menyatakan bahwa penulisan berita tidak hanya sekadar menyusun informasi, tetapi juga tentang **memilah, menyajikan, dan menyampaikan fakta secara akurat, berimbang, dan menarik bagi pembaca**. Penulisan berita harus didasarkan pada prinsip-prinsip jurnalistik dan melalui beberapa tahapan penting yang telah ia jabarkan.

Luwi Ishwara menjelaskan bahwa, terdapat 4 tahapan dalam proses kerja jurnalistik, dimana penulis menggunakan 4 tahapan ini sebagai acuan dalam aktivitas kerja magang.

a. Penugasan

Tahap penugasan adalah tahapan dimana penulis mendapatkan mandat dari Supervisor atau editor terkait topik yang diliput. Dalam hal ini, penulis sering kali mendapatkan topik tentang peluncuran, dan *review* produk-

produk teknologi dari beberapa perusahaan teknologi besar di dunia.

b. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data, terdapat beberapa cara yang penulis lakukan. Contohnya seperti teknik observasi, yang mana ketika penulis berada di lokasi peliputan, penulis akan melakukan observasi terkait lokasi tersebut, sehingga bisa mengetahui apa saja yang bisa penulis liput. Teknik lainnya adalah wawancara, di mana penulis dapat berbincang dengan narasumber-narasumber penting demi mendapatkan informasi penting terkait perkembangan teknologi. Dan juga terdapat teknik penelusuran dokumen, yang biasanya penulis dapatkan dari pihak perusahaan atau melalui riset mandiri melalui internet.

c. Seleksi dan Filter Data

Tahapan ini adalah tahap lanjutan dari pengumpulan data, di mana penulis memilah-milah data yang sudah dikumpulkan untuk mendapatkan data yang relevan dan layak untuk disampaikan ke publik.

d. Penulisan Berita

Tahap penulisan berita adalah tahap di mana penulis mengolah data yang telah dikumpul dan dipilah, untuk kemudian dirangkai menjadi informasi yang komunikatif, akurat, dan jelas. Pada tahap ini sendiri, penulis melakukannya langsung dalam *website* CMS milik *Liputan6.com*.

3.2.1.2 Struktur Penulisan berita

Struktur penulisan berita pada umumnya menggunakan format piramida terbalik dan bisa juga berbentuk *feature*. Keduanya memiliki

struktur yang berbeda, tergantung jenis dan pendekatan beritanya (Ishawara. L, 2011).

a. Berita dengan Piramida Terbalik

Struktur berita ini dimulai dari informasi yang paling penting ke informasi yang tidak terlalu penting:

1. Lead Berita: Paragraf pembuka yang menjawab unsur 5W+1H dengan lengkap.
2. Isi/Tubuh Berita: Penjelasan lebih rinci tentang fakta, kutipan narasumber, serta data pendukung yang telah dikumpulkan.
3. Penutup Berita: Informasi tambahan yang bersifat menjadi pelengkap dalam berita.

b. Berita *Feature*

Berita *feature* adalah berita yang mengutamakan gaya bertutur yang naratif dan menggugah rasa ingin tahu pembaca:

1. *Lead* Berita: Merupakan bagian yang ditulis secara naratif, deskriptif, kutipan menarik, atau *lead* pertanyaan. Menggunakan 5W+1H, namun tidak perlu secara lengkap.
2. Isi Berita: Mengembangkan cerita dari *lead* secara kronologis atau tematis. Memasukkan kutipan, data, hasil wawancara, observasi, dan narasi. Menjelaskan konteks secara mendalam, demi menjawab pertanyaan penting.
3. *Ending* Berita: Berupa kesimpulan reflektif, kutipan kuat, atau *twist* yang menarik. Memberi kesan mendalam, bukan hanya mengakhiri tulisan berita.

Dalam aktivitas kerja magang penulis di kanal teknologi *Liputan6.com*, penulis selalu menulis berita yang bertajuk *feature*, seperti berita peluncuran HP atau Laptop, berita untuk *review* perangkat teknologi, dan juga beberap artikel *hands-on* perangkat tersebut.

3.2.1.3 Pembuatan Video Reels Instagram

Selama melakukan kerja magang di *Liputan6.com*, penulis juga membuat beberapa video *reels* Instagram untuk menjadi berita di akun IG @liputan6tekn0. Penulis juga memperhatikan beberapa tahap dalam proses produksi video, seperti pra-produksi, produksi, pasca-produksi.

1. Pra-produksi: Pada tahap ini, penulis berfokus untuk menentukan topik atau judul yang cocok untuk liputan yang dilakukan, kemudian menulis naskah serta pemetaan visual yang akan direkam, dan juga mempersiapkan alat-alat pendukung.
2. Produksi: Dalam tahap produksi, Penulis merealisasikan ide-ide yang sudah dipikirkan ke dalam bentuk video, dimulai dengan pengambilan video terkait produk yang sedang dibahas. Dan juga mengambil beberapa gambar untuk dijadikan sebagai pelengkap video.
3. Pasca-produksi: Pada tahap ini, penulis melakukan proses *editing* dan publikasi. Dalam pengeditan, penulis menggunakan *software* CapCut untuk mendukung proses *editing*. Tahapan *editing* ini mencakup membuat susunan *footage*, penyesuaian durasi, penyisipan *subtitle*, dan juga pengunggahan. Namun untuk tahap pengunggahan harus melewati supervisor atau mentor terlebih dahulu.

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No	Pekerjaan	Keterangan
1.	(Minggu pertama, menulis berita, dengan minimum 8 jam kerja). 1. Menulis artikel-artikel	Sumber-sumber untuk penulisan artikel berasal dari berbagai media asing terpercaya seputar teknologi, seperti Engadget,

	saduran dalam Bahasa asing. Per hari minimal 4 arikel.	GSMArena, GizChina, TechCrunch, Wired, Android Police, dll.
2.	(Minggu kedua, penulis masih melakukan hal yang sama, yaitu menulis berita , dengan minimum 8 jam kerja). 2. Menulis artikel-artikel saduran dalam Bahasa asing. Per hari minimal 4 arikel	Sumber-sumber untuk penulisan artikel berasal dari berbagai media asing terpercaya seputar teknologi, seperti Engadget, GSMArena, GizChina, TechCrunch, Wired, Android Police, dll.
3.	(Minggu ketiga, penulis melakukan penulisan artikel, dan juga melakukan liputan peluncuran HP OPPO dari pukul 14.00 – 19.00 WIB). 3. Menulis artikel-artikel saduran dalam Bahasa asing. Per hari minimal 4 arikel 4. Melakukan Liputan ke acara peluncuran HP Oppo.	Sumber-sumber untuk penulisan artikel berasal dari berbagai media asing terpercaya seputar teknologi, seperti Engadget, GSMArena, GizChina, TechCrunch, Wired, Android Police, dll. Melakukan liputan di Jakarta Selatan, tentang peluncuran Oppo A5.
4.	(Minggu keempat, penulis mendapat tanggung jawab yang lebih besar, yaitu meliput peluncuran HP Vivo yang diadakan secara besar-besaran di Alam Sutera dari pukul 13.00 – 17.00 WIB). 5. Menulis artikel-artikel saduran dalam Bahasa asing. Per hari minimal 4 arikel 6. Melakukan liputan untuk acara peluncuran dari Vivo.	Sumber-sumber untuk penulisan artikel berasal dari berbagai media asing terpercaya seputar teknologi, seperti Engadget, GSMArena, GizChina, TechCrunch, Wired, Android Police, dll. Liputan untuk peluncuran Vivo V50 di Alam Sutera.

5.	<p>(Minggu kelima, penulis kembali mendapatkan tugas liputan peluncuran HP yaitu Samsung A56 di Jakarta Selatan, dari pukul 14.00 – 19.00 WIB).</p> <p>7. Menulis artikel-artikel saduran dalam Bahasa asing. Per hari minimal 4 arikel</p> <p>8. Melakukan liputan untuk acara peluncuran dari Samsung.</p>	<p>Sumber-sumber untuk penulisan artikel berasal dari berbagai media asing terpercaya seputar teknologi, seperti Engadget, GSMArena, GizChina, TechCrunch, Wired, Android Police, dll.</p> <p>Liputan di Jakarta Selatan, dengan meliput peluncuran Samsung A56 dan A36.</p>
6.	<p>(Minggu keenam, memasuki minggu ini penulis mulai sering mendapatkan tugas liputan lapangan, salah satunya adalah liputan <i>Media Experience</i> HP Tecno di Jakarta dari pukul 13.00 – 16.00 WIB).</p> <p>9. Menulis artikel-artikel saduran dalam Bahasa asing. Per hari minimal 4 arikel</p> <p>10. Melakukan Liputan ke acara Media Experience dari HP Tecno.</p>	<p>Sumber-sumber untuk penulisan artikel berasal dari berbagai media asing terpercaya seputar teknologi, seperti Engadget, GSMArena, GizChina, TechCrunch, Wired, Android Police, dll.</p> <p>Liputan di Jakarta Selatan, tentang HP Tecno yang masih dalam perencanaan untuk rilis di Indonesia.</p>
7.	<p>(Minggu ketujuh, penulis melakukan liputan di Jakarta pusat, untuk acara peluncuran HP lipat tiga pertama di dunia dari Huawei. Pada pukul 12.00 – 17.00 WIB).</p> <p>11. Melakukan liputan ke acara dari Huawei.</p>	<p>Liputan dilakukan ke Jakarta Selatan, dan meliput peluncuran dari HP lipat tiga pertama di dunia, dari Huawei. Yaitu, Huawei Mate XT Ultimate Design.</p>
8.	<p>(Minggu kedelapan, penulis melakukan liputan di Jakarta pusat, untuk acara peluncuran Hp dari Lenovo. Pada pukul 12.00 –</p>	<p>Sumber-sumber untuk penulisan artikel berasal dari berbagai media asing terpercaya seputar teknologi, seperti Engadget, GSMArena, GizChina,</p>

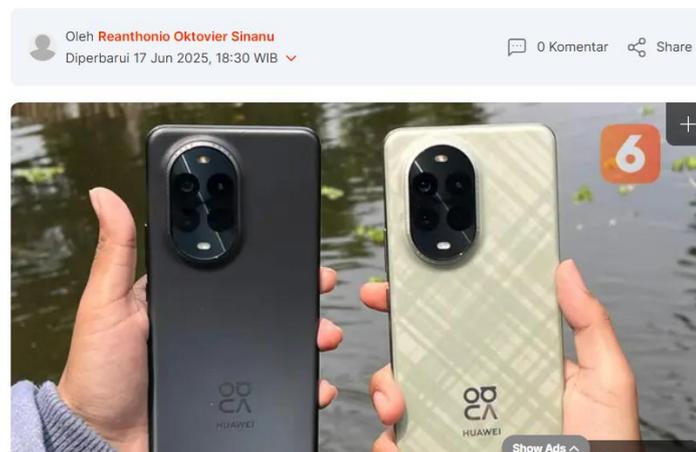
	<p>17.00 WIB).</p> <p>12. Menulis artikel-artikel saduran dalam Bahasa asing. Per hari minimal 4 arikel</p> <p>13. Melakukan liputan ke acara Lenovo.</p>	<p>TechCrunch, Wired, Android Police, dll.</p> <p>Melakukan liputan ke Jakarta Pusat, dan meliput acara peluncuran laptop Lenovo Aura Edition.</p>
9.	<p>(Minggu kedelapan, penulis melakukan liputan di Jakarta pusat, untuk acara peluncuran Hp dari Motorola. Pada pukul 10.00 – 15.00 WIB).</p> <p>14. Melakukan liputan ke acara Motorola</p>	<p>Liputan yang dilakukan bertempat di Jakarta dan tentang peluncuran HP Motorola Edge Fusion. Salah satu HP revolusioner dari Motorola yang mendukung beberapa fitur AI canggih.</p>
10.	<p>(Minggu kesembilan, penulis melakukan liputan di Jakarta Selatan, untuk acara peluncuran Hp dari Nubia. Pada pukul 14.00 – 17.00 WIB).</p> <p>15. Menulis artikel-artikel saduran dalam Bahasa asing. Per hari minimal 4 arikel</p> <p>16. Melakukan liputan ke acara Nubia.</p>	<p>Sumber-sumber untuk penulisan artikel berasal dari berbagai media asing terpercaya seputar teknologi, seperti Engadget, GSMArena, GizChina, TechCrunch, Wired, Android Police, dll.</p> <p>Liputan yang dilakukan bertempat di Jakarta, dan meliput tentang peluncuran HP Nubia Neo Series. Sebuah HP yang dirancang dengan kelebihanannya di bidang spesifikasi, khususnya untuk <i>gaming</i>.</p>
11.	<p>(Minggu kesepuluh, penulis melakukan liputan di Jakarta Selatan, untuk acara yang dilaksanakan oleh UMN dan DQLab . Pada pukul 12.00 – 17.00 WIB).</p> <p>17. Menulis artikel-artikel saduran dalam Bahasa asing. Per hari minimal 4 arikel</p>	<p>Sumber-sumber untuk penulisan artikel berasal dari berbagai media asing terpercaya seputar teknologi, seperti Engadget, GSMArena, GizChina, TechCrunch, Wired, Android Police, dll.</p> <p>Liputan dilakukan di Jakarta, di mana acara ini adalah, acara dari UMN DQLab yang meluncurkan</p>

	18. Melakukan liputan ke acara UMN.	AI Training Center. Demi mendukung perkembangan teknologi dengan memberikan pembelajaran kepada generasi muda.
12.	Dalam minggu-minggu terakhir penulis melakukan kerja magang di <i>Liputan6.com</i> , penulis lebih banyak diminta untuk menulis artikel yang disadur dari media-media internasional.	Sumber-sumber untuk penulisan artikel berasal dari berbagai media asing terpercaya seputar teknologi, seperti Engadget, GSMarena, GizChina, TechCrunch, Wired, Android Police, dll.

Berikut ini, terdapat beberapa hasil kerja penulis di *Liputan6.com*.

Hands-on Huawei Nova 13 Pro: Ini Spesifikasi dan Fitur Andalannya

Huawei Nova 13 Pro menawarkan spesifikasi performa flagship berkat chipset Kirin 8000 Octa-Core. Untuk tahu informasi lebih lengkapnya, simak artikel berikut ini.



Gambar 3.1 Hasil Liputan Hands-On Huawei Nova 13 Pro
 Sumber: Halaman Website *Liputan6.com*/Dokumentasi Pribadi

Pada gambar diatas, adalah sebuah hasil tulisan penulis tentang peliputan dengan tema “*Media Experience*”, di mana penulis diberikan kesempatan untuk melakukan *Hands-On* untuk HP Huawei Nova 13 Pro. Liputan dari artikel ini penulis lakukan di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur, lebih khususnya pada Taman Burung-nya.

Acara ini Huawei lakukan untuk memperkenalkan Huawei Nova 13 Pro, *smartphone* canggih terbarunya yang menjadikan kamera sebagai focus keunggulannya. Penulis dan awak media lainnya diajak untuk melakukan uji coba langsung kamera Nova 13 Pro, yang dapat menghasil gambar dengan detail, focus, dan juga warna yang cerah. Tidak hanya itu, penulis juga mencoba beberapa fitur AI bawaan dari HP ini, yang dapat membantu kegiatan manusia sehari-hari.

Siemens Tech Summit 2025 Dorong Transformasi Digital dan Keberlanjutan di Indonesia

Siemens Indonesia menggelar Siemens Tech Summit 2025 di Jakarta, menyoroti peran teknologi digital, AI industri, dan digital twin dalam mendorong transformasi industri berkelanjutan.



Gambar 3.2 Hasil Liputan Acara Tech Summit 2025 Siemens Indonesia

Sumber: Halaman Website [Liputan6.com](https://liputan6.com)/Dokumentasi Pribadi

Pada gambar diatas, adalah sebuah hasil berita tulisan penulis, dari acara *Tech Summit 2025*, Siemens Indonesia, di Hotel Borobudur Jakarta. Dalam acara ini, penulis hadir secara langsung untuk menyaksikan peluncuran Siemens X'perience Center Jakarta, dan juga paparan materi dari pembicara seperti Surya Fitri selaku CEO PT Siemens Indonesia, dan Dr. Peter Koerte yang adalah *Member of The Managing Board, Chief Technology Officer, and, Chief Strategy Officer AG*.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara *door-stop* dengan Surya Fitri, demi mendapatkan pandangannya tentang strategi transformasi digital dan komitmen Siemens dalam mendukung keberlanjutan di Indonesia.



Gambar 3.3 Hasil Editan Video Reels Instagram Huawei Mate XT Ultimate Design

Sumber: Halaman Instagram @Liputan6tekn0/Dokumentasi Pribadi

Huawei Mate XT Debut di Indonesia, Ini Harga dan Fitur HP Lipat Tiga Pertama di Dunia

Huawei resmi meluncurkan Huawei Mate XT | Ultimate Design, smartphone tri-fold pertama di dunia dengan layar 10,2 inci, ketebalan 3,6 mm, dan fitur X-True Display 3K serta kamera Ultra Aperture XMAGE.



Gambar 3.4 Hasil Tulisan Berita Liputan Huawei Mate XT Ultimate Design

Sumber: Halaman Website *Liputan6.com*/Dokumentasi Pribadi

Pada kedua gambar diatas merupakan hasil liputan dari acara peluncuran HP Huawei Mate XT Ultimate Design, yang dilaksanakan di Mall Grand Indonesia, Jakarta Pusat. Dalam acara ini, penulis diberikan kesempatan untuk *Hands-on* langsung HP lipat tiga pertama di dunia ini, yang kemudian di dokumentasikan untuk dijadikan konten Reels Instagram.

Acara ini juga menampilkan beberapa paparan dan juga pengalaman penggunaan Huawei Mate XT Ultimate Design, dari CEO Huawei Indonesia, Huiler Fan, serta Rio Haryanto sebagai artis dan juga konsumen pertama dari Huawei Mate XT di Indonesia.

3.2.2 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.2.2.1 Jurnalisme Teknologi

Salah satu konsep dalam dunia jurnalistik adalah jurnalisme teknologi. Hal ini berkaitan dengan pemberitaan seputar dunia teknologi yang memiliki ciri khas sendiri dalam sumber pembuatan produk jurnalistiknya.

Mark Deuze, seorang pakar media dan komunikasi, dalam artikelnya yang berjudul “The Web and its Journalisms: Considering the Consequences of Different Types of Newsmedia Online” (2003),

menekankan bahwa teknologi bukan hanya menjadi alat bantu dalam praktik jurnalistik, tetapi sudah menjadi bagian yang menyatu dalam struktur dan proses kerja jurnalisisme itu sendiri. Dalam era digital, batas antara teknologi dan jurnalisisme menjadi semakin kabur karena keduanya saling terkait secara erat.

Deuze mengemukakan bahwa jurnalisisme yang beradaptasi dengan media baru atau jurnalisisme berbasis teknologi memiliki ciri khas yang ditandai dengan empat prinsip utama, yaitu:

2. **Interaktivitas**

Jurnalisisme digital memungkinkan audiens untuk tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi partisipan aktif. Pembaca dapat memberikan komentar, membagikan informasi, bahkan ikut membentuk narasi berita melalui media sosial atau fitur interaktif lainnya. Ini menciptakan hubungan dua arah antara media dan audiens, berbeda dengan model jurnalisisme tradisional yang cenderung satu arah.

3. **Kustomisasi**

Dalam lingkungan digital, berita dapat disesuaikan dengan preferensi individu. Melalui algoritma dan fitur personalisasi, pembaca bisa memilih topik, sumber, atau format berita yang mereka sukai. Ini menunjukkan pergeseran dari model "one-size-fits-all" ke model yang lebih individualistik dalam penyajian informasi.

4. **Hipertekstualitas**

Teknologi web memungkinkan berita tidak lagi disajikan secara linear, tetapi melalui struktur hiperlink yang menghubungkan berbagai informasi secara dinamis. Ini memberikan pembaca kebebasan untuk mengeksplorasi konteks yang lebih luas dan memperdalam pemahaman

terhadap isu tertentu dengan mengakses sumber-sumber tambahan secara langsung dari artikel utama.

5. **Konvergensi**

Konvergensi merujuk pada penggabungan berbagai bentuk media—teks, gambar, audio, atau video dalam satu platform. Dalam jurnalisme digital, wartawan tidak hanya menulis artikel, tetapi juga memproduksi konten multimedia yang menyatu dalam satu cerita yang utuh. Ini mencerminkan transformasi signifikan dalam praktik kerja jurnalistik yang kini menuntut keahlian multiformat.

Konsep ini searah dengan proses kerja penulis yang dilakukan selama melaksanakan magang di *Liputan6.com*. Saat melakukan berbagai macam tugas liputan, penulis mampu menulis artikel dan pembuatan konten.

3.2.2.2 *Video Editing*

Menurut Rahayu Eva Sri (2020), editing video adalah proses memilih, merangkai, menyusun ulang, dan memanipulasi video yang sudah direkam menjadi satu rangkaian cerita utuh. Proses ini memungkinkan editor untuk menyampaikan pesan dan emosi tertentu kepada penonton melalui penyusunan gambar dan suara.

Hal ini juga dirasakan langsung oleh penulis yang bekerja sebagai reporter kanal teknologi di Media *Liputan6.com*. Dalam pekerjaannya, penulis tidak hanya menulis berita, tetapi juga terlibat dalam proses editing video untuk kebutuhan liputan, wawancara, atau ulasan produk, pada konten *Reels* Instagram. Editing menjadi alat untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh penonton.

Setiap potongan video, penambahan teks, atau musik latar tidak dibuat asal-asalan. Semuanya dipilih untuk memperkuat pesan yang

ingin disampaikan. Dengan begitu, editing tidak hanya mempercantik video, tapi juga membantu menyampaikan cerita secara lebih efektif.

3.2.2.3 Sosial Media dan Jurnalistik

Paul Bradshaw (2013) menjelaskan bahwa media sosial dalam jurnalisme tidak hanya berfungsi untuk menyebarkan berita, tetapi juga menjadi alat penting untuk mencari sumber informasi, membangun keterlibatan dengan audiens, dan mengembangkan komunitas pembaca.

Konsep ini sangat relevan dengan peran penulis sebagai reporter teknologi di Liputan6.com, yang juga memproduksi konten untuk Instagram @liputan6teknologi. Media sosial dimanfaatkan untuk memantau tren teknologi, menemukan isu yang sedang hangat, serta menjalin interaksi dengan audiens melalui komentar, polling, atau diskusi. Penulis juga harus mampu mengemas ulang berita menjadi konten visual yang menarik agar sesuai dengan karakteristik pengguna media sosial. Dengan demikian, media sosial menjadi ruang kerja tambahan yang mendukung proses peliputan, distribusi, dan pengembangan jangkauan berita secara lebih luas dan interaktif.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Terdapat sejumlah kendala yang ditemui oleh penulis selama menjalani praktik kerja magang, seperti:

A. Kesulitan menemukan topik untuk berita.

Hal ini berkaitan dengan bidang teknologi yang akan diliput. Penulis sering kali sudah mengajukan artikel berita kepada editor atau supervisor, tetapi ternyata topik yang diangkat sudah lebih dulu diajukan oleh rekan lainnya.

B. Proses penerjemahan sumber asing.

Beberapa artikel referensi berasal dari sumber luar negeri yang menggunakan bahasa Inggris dengan istilah teknis yang cukup kompleks, sehingga sulit dipahami. Selain itu, penulis juga mengalami kesulitan dalam memahami kutipan dari narasumber asing. Misalnya saat menghadiri acara peluncuran perangkat teknologi internasional, beberapa pembicara menggunakan aksen atau istilah teknis dalam bahasa asing yang berbeda jauh dari standar Bahasa Indonesia.

C. Memahami teknologi yang kurang umum.

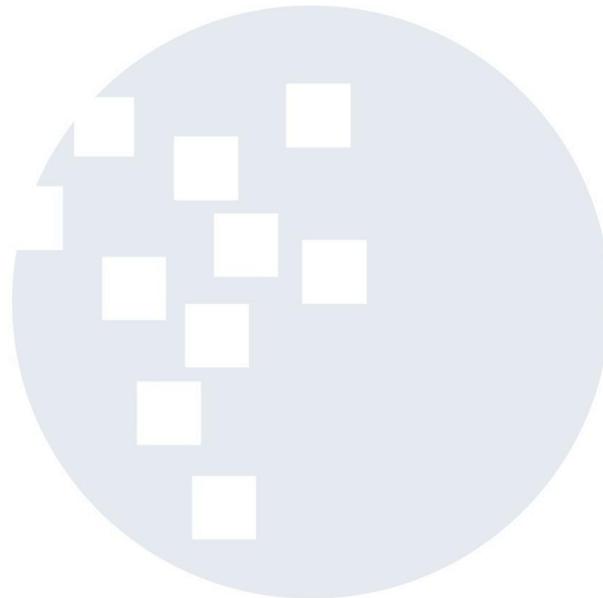
Contohnya saat meliput peluncuran produk atau inovasi baru yang menggunakan teknologi canggih atau spesifik, seperti kecerdasan buatan dalam sistem otomasi industri. Penulis membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menentukan sudut pandang artikel karena banyak istilah teknis yang jarang digunakan dalam pembahasan umum.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam mengatasi berbagai kendala yang ditemui selama proses kerja magang, penulis melakukan sejumlah solusi sebagai berikut:

- A. Penulis mencoba mencari informasi dari berbagai sumber teknologi lainnya. Mulai dari The Verge, TechCrunch, Wired, Android Authority, hingga Ars Technica. Tidak hanya itu, penulis juga memanfaatkan platform X, aplikasi Instagram, TikTok, dan YouTube untuk mendapatkan kabar teknologi terbaru.
- B. Proses penerjemahan pun dilakukan penulis menggunakan Google Translate atau DeepL Translate. Meskipun hasil terjemahannya tidak selalu akurat, cara ini sangat membantu penulis dalam memahami isi informasi yang disampaikan. Selain itu, penulis juga mendengarkan rekaman suara atau voice note (VN) secara berulang agar benar-benar mengerti apa yang dijelaskan oleh narasumber.

C. Penulis juga melakukan riset lebih mendalam mengenai istilah-istilah dalam dunia teknologi melalui Google agar bisa memahami topik yang dibahas secara lebih menyeluruh.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA